

# HUBUNGAN ANTARA KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA TERHADAP KEJADIAN ASFIKSIA PERINATAL DI RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2017

Puteri Nashuha Shobirin

## Abstrak

Jakarta merupakan provinsi ke-3 dengan jumlah preeklamsia maupun eklamsia terbanyak di Indonesia. Preeklamsia harus dideteksi dan ditangani secara cepat karena komplikasi preeklamsia berbahaya bagi ibu dan janin. Hemokonsentrasi yang terjadi pada preeklamsia ditandai dengan peningkatan nilai hematokrit dan kadar hemoglobin. Perubahan kecil pada nilai hematokrit dan kadar hemoglobin menyebabkan perubahan besar pada viskositas darah, sehingga peredaran sel darah merah di uteroplasenta tidak berlangsung secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan preeklamsia terhadap kejadian asfiksia perinatal di RSUP Fatmawati tahun 2017. Desain penelitian ini adalah *case-control* dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan melihat rekam medis pasien preeklamsia. Populasi penelitian adalah semua pasien preeklamsia yang bersalin di RSUP Fatmawati Jakarta selama tahun 2017. Responden dalam penelitian sebanyak 50 pasien. Hasil penelitian menunjukkan responden 56% berusia < 20 atau > 35 tahun, 62% memiliki pendidikan terakhir SMA, 48% memiliki *Body Mass Index* dengan kategori *obese*, dan primigravida 52%. Responden yang memiliki kadar hemoglobin tinggi yaitu > 11 g/dL sebanyak 37 orang (74%) dengan kadar rerata 12.7 g/dL. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna atau signifikan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan preeklamsia terhadap kejadian asfiksia perinatal di RSUP Fatmawati Jakarta Tahun 2017 ( $p=0,004$ ).

**Kata Kunci:** Asfiksia Perinatal, Kadar Hemoglobin, Preeklamsia

# **THE RELATION BETWEEN HEMOGLOBIN CONCENTRATION ON EXPECTANT MOTHER WITH PREECLAMPSIA AND INCIDENT OF PERINATAL ASPHYXIA IN RSUP FATMAWATI JAKARTA 2017**

**Puteri Nashuha Shobirin**

## **Abstract**

Jakarta is the third province of the highest amount of preeclampsia or eclampsia in Indonesia. Preeclampsia must be detected and handled immediately because the complications of preeclampsia are dangerous for both mother and fetus. Hemoconcentration that occurs in preeclampsia signed by high hemoglobin concentration and hematocrit level. Small alteration in hemoglobin concentration and hematocrit level make a huge alteration in blood viscosity, a reason why blood circulation in uteroplacental doesn't work well. This study aims to observe the relation between hemoglobin concentration on expectant mother with preeclampsia and incident of perinatal asphyxia in RSUP Fatmawati Jakarta 2017. This was an observational analytic study using case-control with simple random sampling technique. Data was collected by seeing medical record of preeclampsia patients. The populations of this study were all of the preeclampsia patient that giving birth in RSUP Fatmawati Jakarta in 2017. The number of sample is 50 patients. The results of the study showed 56% of the respondents were < 20<sup>th</sup> or >35<sup>th</sup>, 62% the last education was senior high school, 48% respondents were BMI with obese category, and 52% was primigravida. The respondents with the high hemoglobin concentration > 11 g/dL were 74% with the average of concentration was 12.7 g/dL. Results of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between hemoglobin concentration on expectant mother with preeclampsia and incident of perinatal asphyxia in RSUP Fatmawati Jakarta 2017 (p=0,004)

**Keywords:** Hemoglobin Concentration, Perinatal Asphyxia, Preeclampsia